

ISSN : **2987-078X**  
E-ISSN : **2987-078X**  
DOI : [10.19109/tabayyun](https://doi.org/10.19109/tabayyun) by Crossref  
Volume 05 Nomor 02 Desember 2024  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

## Persepsi Mahasiswa Program Studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Program Mata Najwa Di Channel Youtube Najwa Shihab

### Perceptions Of Journalism Study Program Students At UIN Raden Fatah Palembang Towards The Mata Najwa Program On The Najwa Shihab Youtube Channel


Harnando<sup>1)</sup>, Sumaina Duku<sup>2)</sup>, Anang Walian<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: [nandoharnando1236@gmail.com](mailto:nandoharnando1236@gmail.com)

<b>History</b>		<b>Publisher:</b> Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia
Received	: 27 Februari 2023	
Revised	: 07 Desember 2023	
Accepted	: 15 Juni 2026	
Published	: 30 Desember 2025	
		<b>Licensed:</b> This work is licensed under a <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional</a> .
		

#### Abstract

This research is entitled Perceptions of Journalism Study Program Students at UIN Raden Fatah Palembang towards the Mata Najwa Program on the Najwa Shihab Youtube Channel. The method used is a quantitative method, which provides data results in numerical form and is associated with statistical analysis by distributing questionnaires. The population of this research was 114 journalism students from the class of 2020, 53 samples were taken using random sampling. From the results of data processing using SPSS 28, the results of the Perceptions of Journalism Study Program Students at UIN Raden Fatah Palembang regarding the Mata Najwa Program on the Najwa Shihab Youtube Channel are quite positive because the number of respondents' answers exceeds 70%. Then the results of student perceptions of the Mata Najwa Program are classified as strong, therefore these results show that the Mata Najwa Program on the Najwa Shihab Youtube Channel is an interesting program and has a good influence on students of the journalism study program at UIN Raden Fatah Palembang.

**Keywords:** Student Perceptions, Mata Najwa Program, Journalism

#### Abstrak

Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang menginformasikan hasil data berupa numeric dan diasosiasikan dengan analisis statistic dengan cara menyebarkan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurnalistik angkatan 2020 yang berjumlah 114 orang yang diambil sebanyak 53 sample menggunakan *random sampling*. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 28 hasil dari Persepsi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Raden Fatah

Palembang terhadap Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab cukup positif karena jumlah jawaban responden melebihi angka 70%. Kemudian hasil dari persepsi mahasiswa terhadap Program Mata Najwa tergolong kuat, maka dari itu hasil ini menunjukkan bahwa Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab merupakan program yang menarik dan memberikan pengaruh yang baik bagi untuk mahasiswa prodi jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang.

**Kata kunci:** Persepsi Mahasiswa, Program Mata Najwa, Jurnalistik

### Pendahuluan

Menurut McQuail media baru atau *new media* yang saat ini sangat populer digunakan ialah internet. Selain itu, *new media* merupakan sarana penyebaran secara luas suatu informasi. Perkembangan *new media* tak dapat dipungkiri berhubungan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Di era digital seperti ini ada beragam pilihan media yang bisa digunakan seperti televisi, media cetak, media online yang dapat diakses melalui internet. Kebutuhan akan informasi pada saat ini, membuat manusia lebih memilih media yang mudah dan cepat digunakan untuk mendapatkan informasi. Bahkan pada faktanya saat ini hampir semua manusia atau masyarakat yang hidup di era digital memiliki alat atau teknologi yang digunakan untuk mengakses informasi seperti laptop, tablet, *smartphone*, atau sejenisnya. (McQuail, 2011)

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan manusia saat ini bergantung pada teknologi, bahkan bisa dikatakan jika manusia dengan teknologi adalah dua hal yang saling ketergantungan satu sama lain. Terbukti dengan adanya internet seiring dengan kemunculan media sosial, dimana di dalamnya terdapat kebebasan untuk para penggunanya saling berkomunikasi, dan bertukar informasi.

Media sosial atau yang biasa disebut dengan medsos merupakan salah satu bagian dari *new media*. Hal tersebut mendakan bahwa *new media* memiliki banyak jenis dan cakupan yang luas. Media sosial dikutip dari Wikipedia didefinisikan sebagai sebuah media daring, dengan para penggunanya bias dengan mudah berpartisipasi, berbagai, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*". (Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010)

Salah satu *new media* atau media baru yang sedang berkembang dan banyak dimanfaatkan oleh media massa, sebagai *platform* untuk menyebarkan informasi pemberitaan adalah youtube. Beberapa penelitian tentang penggunaan youtube juga menyatakan jika saat ini situs online video provider yang paling dominan di Amerika Serikat, dengan angka 43% tersebut hampir di seluruh dunia. Bahkan diperkirakan jika waktu menonton youtube seseorang bisa mencapai 20 jam durasi video yang di upload ke youtube dengan total *viewers* yang mencapai 6 miliar views setiap harinya. Saat ini youtube telah menyediakan berbagai program kebutuhan sehingga dapat membantu beragam aspek kebutuhan penggunanya. Pangsa pasar youtube rata-rata berusia 18-34 tahun dengan jangkauan youtube lebih banyak daripada media konvensional manapun di dunia.

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi *Adobe Flash Video* dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan. (wikipedia, 2022)

YouTube di Indonesia digunakan sebagai sarana publikasi konten video. Jumlah jam konten yang diunggah dari Indonesia meningkat 2 kali lipat dari tahun ke tahun, sejalan dengan data yang telah disebutkan di atas. Tak bisa dipungkiri bahwa YouTube juga merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan 16 sebagai wadah ataupun sarana mengekspresikan diri. Selain sebagai tempat untuk menonton dan mencari konten video, YouTube juga bisa untuk mengunggah video. YouTuber adalah sebutan untuk pengguna YouTube yang mengunggah videonya dan dapat ditonton oleh banyak orang, serta ragam video yang tak terbatas dan menarik. Lain halnya dengan televisi yang memiliki kanal terbatas, YouTube sendiri membebaskan kita memilih konten sesuai dengan keinginan dan minat diri.

Youtube telah berhasil dinobatkan sebagai media sosial yang populer bagimasyarakat Indonesia. Media sosial ini berhasil menjaring 170 juta pengguna atau setara dengan 93,8 persen dari total keseluruhan populasi 181,9 juta pengguna internet yang berumur 16-64 tahun. Kemudian berdasarkan hasil riset yang diperoleh dari hootsuite dan we are social pada tahun 2021 tercatat ada 98.5 persen dari 181.9 juta populasi dan memilih beraktivitas menggunakan internet dengan menonton streaming. Hal ini berarti 179,1 juta orang di Indonesia sudah memanfaatkan internet untuk menonton video online.

Selain untuk mencari konten video media sosial youtube menjadi pilihan banyak orang untuk mengekspresikan dirinya lebih banyak melalui video yang diunggah ke youtube. Youtuber adalah sebutan untuk pengguna youtube yang mengupload video ke akun youtubanya dan kemudian ditonton oleh banyak pengguna lain. Youtube telah menjadi sarana *entertainment* yang paling diminati karena berbagai macam konten video yang diunggah oleh youtuber yang berbeda dengan TV, pengguna youtube memiliki kekuasaan penuh untuk memilih konten yang akan ditonton mengingat model *user-generated content* yang menjadi prinsip dasar membuat setiap orang dapat mengunggah video kreasi mereka. Dalam lima tahun terakhir baik melalui *websearch* google maupun youtube terjadi peningkatan jumlah youtuber dari tahun ke tahun secara *worldwide*. Di Indonesia tampak meningkat dengan tajam pada juli 2016. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena kemunculan youtuber tidak hanya marak terjadi di Indonesia, namun juga di seluruh dunia.

Channel Youtube Najwa Shihab merupakan media yang dikembangkan dari Narasi TV. Narasi TV adalah program media internet dengan memberikan fakta secara audio-visual kemudian diunggah melalui media Youtube dan situs website resmi Narasi TV. Najwa Shihab mengembangkan Narasi TV melalui platform Youtube sejak tanggal 28

Februari 2017. Selain membuat program-program yang berkualitas dan disukai oleh penonton, Najwa Shihab juga berharap agar kontennya dapat memberikan pencerahan mengenai topik-topik politik, hukum, sosial, religi, dan isu-isu faktual lainnya, dikonsepsi secara menghibur, menarik, dan insightful. Oleh karena itu Narasi TV menyuguhkan para pengguna media Youtube lewat program-program perbincangan, reportase, opini dan ruang interaksi, kemasan dokumenter, serta mengelola komunitas, aktivasi dan event online dan offline melalui situs digital [www.narasi.tv](http://www.narasi.tv).

Narasi adalah ruang bagi setiap orang untuk bertukar ide dan beradu gagasan, mengarah pada idelisme serta nilai-nilai kemajemukan, toleran, dan kritis. Narasi TV memiliki beberapa kanal, diantaranya Surat Untuk Najwa, Mata Najwa, Lesson Learned, Janji Temu, Sisi Lain, *Special Project*, *Quick Answer*, Orang Dalam, Langkah Pertama, Enaknya Diobrolin, Cerita Pandemi, #PSSIBisaApa, Buka Buku, Highlight Mata Najwa, Catatan Perjalanan Najwa, Kejar Tayang, Duta Baca Indonesia, Catatan Najwa, Shihab & Shihab. Untuk saat ini *Channel* Youtube Najwa Shihab memiliki jumlah subscriber sekitar 8,78 jt juta *subscriber*.

Mata Najwa adalah program gelar wicara yang dipandu oleh jurnalis senior Najwa Shihab. Program ini ditayangkan secara langsung setiap Rabu malam. Mata Najwa sebelumnya tayang di MetroTV mulai tahun 2009 hingga 2017, sebelum hadir kembali di Trans7 mulai tahun 2018 hingga 2021, dan platform digital melalui kanal YouTube milik Najwa dan situs web Narasi TV mulai 2022 hingga sekarang. Dari data yang diperoleh oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2018, pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta jiwa dengan total penduduk 264,16 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia sudah melebihi dari setengah qd dari total penduduk di Indonesia. Disebutkan juga bahwa pengguna paling aktif berada di kalangan mahasiswa baik itu yang telah lulus maupun yang sedang menempuh pendidikannya, dengan presentase hampir 100% dikatakan sebagai pengguna internet. Serta lebih banyak menghabiskan waktu berselancar di dunia maya. (Wikipedia, 2022)

Melalui media sosial youtube yang dimiliki oleh Najwa Shihab, membuka peluang bagi media jurnalisme dengan memanfaatkan teknologi digital, atau *new media* seperti saat ini. Karena masyarakat cenderung lebih banyak menggunakan handphone ketimbang menonton televisi. Sehingga lewat media sosial tersebut Najwa Shihab Tv menghadirkan penyampaian berita dan informasi, disertai dengan hiburan dan penyampaian isu sosial. Oleh sebab itu, media sosial dirasa menciptakan gaya baru dalam melakukan kegiatan jurnalisme kemudian Najwa Shihab memanfaatkan hal tersebut secara baik. Dalam hal ini Najwa Shihab mampu mengkombinasikan antara kegiatan jurnalis dan media sosial yang mana media sosial sendiri tidak mempunyai aturan disiplin tersendiri mengenai verifikasi.

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis

dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa. (Siswoyo.D, 2007) Yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada rentan usia 17-25 tahun, dimana di usia itulah seseorang berada di tahap perkembangan fisik, psikologis, serta pola pikir yang matang. Salah satu dampak dari kematangan yang disebutkan di atas ialah bijak dalam memilih informasi dalam berkomunikasi serta tontonan setiap harinya. Di penelitian ini penulis akan fokus pada kalangan mahasiswa yang aktif berkuliah karena mereka berada di tahap yang dapat terpengaruh dan mempengaruhi persebaran informasi di beberapa faktor (lingkungan sosial pertemanan, pengetahuan, dan juga jenis tontonan yang dipilih). Hal ini sejalan dengan hasil survey yang dilakukan oleh APJII bahwa pengguna internet paling aktif berada di kalangan mahasiswa.

Tema Mata Najwa sangat beragam menghadirkan masalah yang sedang terjadi dan hangat diperbincangkan masyarakat yang menjadi trending topic. Selain itu narasumber yang dihadirkan adalah orang-orang yang memiliki nilai berita seperti pejabat tinggi yang terkenal dan berprestasi, orang inspiratif, pakar yang ahli dibidangnya serta artis.

Kesuksesan Mata Najwa tidak lepas dari kredibilitas Najwa Shihab yang berhasil menang di Panasonic Gobel Awards 2015 sebagai presenter talkshow berita dan informasi. Najwa mampu mengarahkan acara dengan baik, talkshow yang bermuatan politik mengandalkan host yang tidak sekadar bertanya, namun mampu menguji pernyataan, menunjukkan ironi, dan menghadirkan fakta-fakta yang saling bertubrukan, hingga mengaduk emosi sampai batas terjauh. (Aris, 2016)

Hal seperti ini bisa menimbulkan persepsi masyarakat apalagi mahasiswa yang sering mengikuti berita - berita yang terjadi di Indonesia, cenderung mempunyai persepsi kritis dalam menanggapi muatan informasi yang ditayangkan media. Penilaian mahasiswa terhadap Mata Najwa mempunyai nilai yang berbeda, menarik tidaknya suatu program dapat dilihat dari persepsi penonton terhadap acara tersebut. Peneliti memilih untuk melakukan penelitiannya dikarenakan mahasiswa cenderung menghabiskan banyak waktu melalui smartphone/gadget mereka yang terhubung dengan internet.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu untuk menjelaskan atau menganalisis persepsi mahasiswa program studi jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap program Mata Najwa di *Channel* Youtube Najwa Shihab. Penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Metode Penelitian Kuantitatif terdiri atas metode kusioner, observasi, dan dokumentasi. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian lapangan. Data yang berupa kalimat seperti setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu.

Terdapat dua sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu

dikategorikan dari data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari hasil pembagian kuisisioner. (Bungin, 2005) Data diambil langsung dari mahasiswa program studi jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2020.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, foto-foto, literatur keperpustakaan, buku-buku dan informasi lainnya berhubungan dengan subjek penelitian yang dapat memperkaya data primer. (Bungin, 2005) Data yang dimaksud adalah buku-buku yang berkaitan dengan persepsi, skripsi, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Data akan dikumpulkan melalui tiga cara yang saling berhubungan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang dapat diukur dan diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2018)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, dimana angket berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, angket akan disebarkan ke mahasiswa program studi jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2020.

**Tabel 3.1**

**Jawaban dari angket yang diberikan peneliti**

<b>PERNYATAAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>5</b>
<b>Setuju (S)</b>	<b>4</b>
<b>Netral//Ragu-Ragu (N)</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>2</b>
<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	<b>1</b>

b. Observasi

Metode Observasi adalah merupakan data langsung ketempat lokasi peneliti di Prodi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Metode observasi ini penulis langsung meninjau ke mahasiswa program studi jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2020.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2013) Dan penelitian ini disaat penyebaran angket akan melakukan mendokumentasikan mahasiswa program studi jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkataan 2020. yang akan dijadikan sebagai lampiran foto dokumentasi.

## Hasil Dan Pembahasan

### A. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, penulis memiliki 15 item pertanyaan, dimana 7 item pertanyaan untuk variable pernyataan persepsi Mahasiswa (X) dan 8 item pertanyaan untuk variable program Mata Najwa (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item pertanyaan tersebut bisa dilihat pada cored item total correlation yang ketentuannya jika  $< r$  tabel maka dinyatakan tidak valid, sedangkan jika item  $> r$  tabel maka dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan  $r$  tabel product moment dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu  $df = n$  (jumlah sampel) - 2, maka  $df = 53 - 2 = 51$  sehingga diketahui  $r$  tabelnya 0,2706 Berikut ini hasil uji validitasnya:

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Variabel X**

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0,722	0,2706	VALID
X2	0,765	0,2706	VALID
X3	0,693	0,2706	VALID
X4	0,745	0,2706	VALID
X5	0,604	0,2706	VALID
X6	0,630	0,2706	VALID
X7	0,487	0,2706	VALID

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Variabel Y**

Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Y1	0,690	0,2706	VALID
Y2	0,582	0,2706	VALID

Y3	0,54	0,2706	VALID
Y4	0,619	0,2706	VALID
Y5	0,655	0,2706	VALID
Y6	0,7754	0,2706	VALID
Y7	0,704	0,2706	VALID
Y8	0,702	0,2706	VALID

Berdasarkan hasil data pada tabel 2 dan 3 tersebut dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS 28 maka diperoleh nilai pada *corrected item total correlation* untuk variable X dan Variabel Y lebih besar dari nilai r tabel, sehingga berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa masing-masing instrument variable X dan variable Y dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode statistik yang digunakan pada pengujian ini adalah uji *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali, kriteria pengujiannya adalah jika koefisien reliabilitas (*Reliability Coefficient Alpha*) lebih besar dari 0,60 (*Cronbach's Alpha > 0,60*), maka data instrument yang diukur sebagai alat ukur variabel adalah reliable yaitu dapat dipercaya dan diandalkan.

Hasil uji reliabilitas instrumen disajikan sebagai berikut pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Tabel Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Variable</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Mahasiswa Prodi Jurnalistik	7	0,787	<b>Realibel</b>
Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab	8	.0,837	<b>Realibel</b>

Berdasarkan data hasil uji reabilitas pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variable X dan variable Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk pengambilan data dalam penelitian ini karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

## B. Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (KS) adalah bagian dari uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memilih nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi dapat diambil keputusan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berkontribusi normal. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual dinyatakan tidak normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (KS) menggunakan perhitungan hasil dari total variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang (X) dan Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab (Y).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
			Unstandardized Residual
N			53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.69392011
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.065
	Negative		-.095
Test Statistic			.095
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.264
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.252
		Upper Bound	.275

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Dari hasil uji normalitas data yang didapat melalui perhitungan SPSS 28 bahwa nilai *Asymp.Sig* sebesar  $0,200 > 0,005$  artinya  $H_0$  diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

## 2. Analisis Korelasi Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y)

### a. Variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Raden Fatah (X)

Persepsi yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir. Artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang di respon melalui panca indra, daya ingat, dan daya jiwa. Variabel Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang (X) diukur dari indikator keterbukaan (Persepsi Mahasiswa), pendapat, sikap positif. Instrument variabel ini dioperasikan melalui 17 item pertanyaan.

Berdasarkan perhitungan skor jawaban dari 53 mahasiswa responden terhadap setiap butir instrumen variabel persepsi mahasiswa, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Tabel Distribusi Frekuensi Data Skor Jawaban Responden Pada Variabel Persepsi Prodi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang**

NO	PERTANYAAN	ST	T	N	S	S	N	SKO	MEA	TC	KATEGO
		S	S		S	S					
		1	2	3	4	5					
1	Sebagai Mahasiswa Jurnalistik saya sangat tertarik dengan Program Mata Najwa Di Channel Youtube Najwa Shihab.			6	27	20	53	226	4.26	85.3	<b>SANGAT KUAT</b>
2	Saya menonton seluruh episode Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab		2	19	22	10	53	199	3.75	75.1	<b>KUAT</b>

3	Banyak tokoh-tokoh hebat yang di undang ke Progam Mata Najwa sehingga membuat saya selaku Mahasiswa Jurnalistik sangat tertarik untuk menontonnya			1	3 2	2 0	5 3	231	4.36	87. 2	<b>SANGAT KUAT</b>
4	Saya tidak pernah melewatkan setiap episode yang tayang pada Program Mata Najwa Di Channel Youtube Najwa Shihab	5		1 9	1 9	1 0	5 3	193	3.64	72. 8	<b>KUAT</b>
5	Sebagai Mahasiswa Jurnalistik saya sangat menyukai konten yang ditayangkan pada Progam Mata Najwa		1	3	3 3	1 6	5 3	223	4.21	84. 2	<b>KUAT</b>
6	Menurut Saya Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab memberikan informasi dan wawasan yang berguna terutama untuk mahasiswa di bidang jurnaslitik.	1		6	3 5	1 1	5 3	214	4.04	80. 8	<b>KUAT</b>
7	Sebagai mahasiswa di bidang jurnalistik saya merasa			4	3 1	1 8	5 3	226	4.26	85. 3	<b>SANGAT KUAT</b>



	di bidang jurnalistik karena tidak hanya membahas tentang masalah politik saja melainkan pendidikan, teknologi, ekonomi dan bisnis, serta kesehatan publik .										
2	Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab memberikan pengaruh positif khususnya mahasiswa di bidang jurnaslitik.			3	3 5	15	5 3	224	4.23	84. 5	<b>KUAT</b>
3	Program Mata Najwa membahas tentang isu - isu yang memberi ruang untuk mahasiswa khususnya di bidang jurnalistik untuk bisa berfikir kritis dalam perdebatan maupun dalam mengkritik suatu masalah.			8	2 9	16	5 3	220	4.15	83. 0	<b>KUAT</b>
4	Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab selalu membahas tentang berita terbaru sehingga menarik perhatian masyarakat khususnya mahasiswa di			1	3 4	15	5 3	222	4.19	83. 8	<b>KUAT</b>

	bidang jurnalistik untuk menontonnya											
5	Program Mata Najwa sangat layak di tonton oleh seluruh masyarakat khususnya mahasiswa di bidang jurnaslistik.			5	2 9	19	5 3	226	4.26	85. 3	<b>SANGAT KUAT</b>	
6	Program Mata Najwa memberikan banyak pesan moral kepada masyarakat khususnya untuk mahasiswa di bidang jurnaslistik.			6	3 2	15	5 3	221	4.17	83. 4	<b>KUAT</b>	
7	Program Mata Najwa secara tidak langsung membuat mahasiswa khususnya di bidang jurnaslistik untuk bisa berfikir secara kritis.		1	5	3 1	16	5 3	221	4.17	83. 4	<b>KUAT</b>	
8	Program Mata najwa di Channel Youtube Najwa Shihab memberikan kesan yang positif untuk mahasiswa di bidang Jurnalistik.		1	4	3 2	16	5 3	222	4.19	83. 8	<b>KUAT</b>	
<b>RATA – RATA</b>								1556	4.19	83. 9	<b>KUAT</b>	

Sumber : Data Primer diolah peneliti, dari hasil uji SPSS V.28, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data skor hasil pencapaian pelaksanaan dari 8 indikator variabel Program Mata Njawa di Channel Youtube Nawa Shihab, maka dapat dijelaskan dari hasil perhitungan maka dapat diperoleh skor pencapaian nilai rata-rata (mean) besaran dari 4,19 dengan hasil persentase skor 83,9 % dari keseluruhan hasil item pertanyaan berada pada kategori kuat. Maka hal ini mengindikasikan

bahwa banyak mahasiswa prodi jurnalisitk menyukai Program Mata Njawa di Channel Youtube Nawa Shihab dan memberikan pengaruh yang baik bagi mahasiswa prodi jurnalisitk.

## Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada bab sebelumnya maka sebagai akhir dari pembahasan serta hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi Mahasiswa terhadap Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab memberikan pengaruh positif, hal itu bisa di buktikan bahwa jumlah responden dari 53 sample termasuk dalam kategori yang kuat karena persentasenya melebihi dari 70%.

Dari hasil analisis nilai t hitung diketahui  $t = 5.581 > 2,008$  dengan signifikasi 0,000 sehingga dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara Persepsi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap Program Mata Najwa di Channel Youtube Najwa Shihab.

## Saran

Dari hasil penelitian, ada beberapa hal penting yang harus di sampaikan sebagai saran serta masukan:

1. Program Mata Najwa di Channel Youtube Mata Najwa sudah memberikan pengaruh positif serta memberikan pengetahuan untuk Mahasiswa Jurnalistik, diharapkan untuk Program Mata Najwa agar bisa terus konsisten untuk terus menampilkan tayangan yang bermanfaat
2. Kepada peneliti selanjutnya jika berkenan meneliti dengan tema yang sama, penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi namun tentu saja dengan menambahkan sumber-sumber referensi lainnya yang terkait dengan penelitian.

## Referensi

- Abraham, A, 2011. *Sukses menjadi Artis dengan Youtube*, Surabaya: Reform Media.
- Abrar, Ana Nadya. 2003. *Teknologi Ilmu Komunikasi : Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESF
- Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*, Business Horizons.
- Asdani, Kindarto, 2008. *"Belajar Sendiri Youtube Menjadi Mahir Tanpa Guru"*, Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo.
- Bungin, Burhan, 2005 *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Changara, hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*: Jakarta, Raja Wali Pers
- Irwanto, 2002. *Psikologi Umum: Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: PT. Prehallindo.

- Keith R. Stamm & John E. Bowes. 1990. *The mass communication process: a behavioral and social perspective*.
- Liliweri, Alo, 2015 *Komunikasi Antar Personal*, Jakarta: PT. Prenadamedia Group.
- Martanto, Dwi. 2014. *Persepsi Mahasiswa Tentang Program Acara Talkshow "Show Imah" di Trans TV (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010/2011)*.
- Martono, Nanang, 2010. *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010
- McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika
- Nasrullah, Rulli, 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosiologi*, Bandung: Rekatama Media.
- Nurudi, 2010. *Media Sosial baru dan Munculnya Revolusi proses komunikasi*, Jurnal Komunikator, vol 5.
- Rahmadewi, Zakiah Artanti, 2013. *Youtube Mania*, Jakarta: Noura Book Publishing.
- Saipul An-nur & Akmal Hawi, 2015. *Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan. PT. AIS di Sumatera Selatan*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Saleh, Abdul Rahman, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, Jakarta: Kencana.
- Santoso aris, 2016, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Talkshow Mata Najwa di Metro TV*, Yogyakarta.
- Siswoyo, D. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sobur, Alex, 2013. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tobing, Ilham. 2016. *Persepsi Mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2016 Tentang Unicorn Dalam Debat Pilpres Edisi Ke Dua di Televisi*.
- Udai Pecek, 1948. *Perilaku Organisasi*, Bandung: Pustaka Bina Persada.
- Wikipedia, Mata Najwa, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mata\\_Najwa](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mata_Najwa). Diakses pada tanggal 20 desember 2022
- Wikipedia, Youtube. <https://id.wikipedia.org>. Diakses pada tanggal 15 desember 2022
- Zaina, Nur. 2011 *Persepsi Mahasiswa Terhadap Muatan Fungsi Informasi Dalam Program Berita Metro TV Dan TV One*.